PENGARUH STRES KERJA TERHADAP KINERJA PERAWAT DI RUMAH SAKIT UMUM SUNDARI MEDAN

Astuti Saraan¹, Salianto²

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email : astutisaraan2022@gmail.com¹, alianto_86@uinsu.ac.id²

ABSTRAK

Salah satu variabel yang mempengaruhi kinerja adalah stres kerja. Perawat yang mengalami stres kerja yang dapat menurunkan kinerja dalam memberikan pelayanan keperawatan. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan pengaruh stres kerja terhadap kinerja perawat di rumah sakit umum (RSU) Sundari Medan. Desain penelitian yang digunakan adalah Cross Sectional jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 72 responden dengan sampel yang diambil, yaitu dari 72 responden dengan strategi sampel total sampling. Pengumpulan data informasi diakhiri dengan survey/kuisisioner stres kerja dan kinerja. Analisis data menggunakan Uji Chisquer. Hasil penelitian ini diperoleh responden dengan stres kerja berat kategori stress kerja ringan, terdapat 5 perawat (28,8%) yang mengalami kinerja kurang baik, dan 10 perawat (47,6%) yang mengalami kinerja cukup baik, yang mengalami stres kerja ringan 6 perawat (28,6%) yang mengalami kinerja baik. Kategori stress kerja sedang terdapat 30 perawat (65,2%) yang mengalami kinerja kurang baik, terdapat 15 perawat (32,6%) yang mengalami kinerja cukup baik, dan 1 perawat (2,2%) yang mengalami kinerja baik. Nilai p-value yang tercantum adalah 0,000. Hasil akhir dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara stres kerja dengan kinerja perawat di RSU Sundari Medan.

Kata Kunci : Stres, Kinerja, Perawat, Rumah Sakit.

ABSTRACT

One of the variables that affect performance is work stress. Nurses who experience work stress can reduce performance in providing nursing services. Therefore, the purpose of this study was to find the effect of work stress on the performance of nurses at the Sundari Medan General Hospital (RSU). The research design used was Cross Sectional quantitative research type. The population in this study was 72 respondents with samples taken, namely from 72 respondents with a total sampling strategy. The collection of information data ended with a survey/questionnaire of work stress and performance. Data analysis using the Chisquer Test. The results of this study obtained respondents with severe work stress in the light work stress category, there were 5 nurses (28.8%) who experienced poor performance, and 10 nurses (47.6%) who experienced fairly good performance, who experienced light work stress 6 nurses (28.6%) who experienced good performance. The moderate work stress category contained 30 nurses (65.2%) who experienced poor performance, there were 15 nurses (32.6%) who experienced fairly good performance, and 1 nurse (2.2%) who experienced good performance. The p-value listed is 0.000. The final result of this study is that there is an influence between work stress and nurse performance at RSU Sundari Medan.

Keywords : Hospital, Nurse, Performance, Stress.

PENDAHULUAN

Keperawatan merupakan profesi yang memiliki peran aktif serta termasuk satu diantara pegawai dalam rumah sakit yang sangat dekat dengan pasien dan memiliki waktu interaksi paling lama dibandingkan profesi lainnya¹. Tenaga keperawatan sebagai propesi pelayanan yang berkontribusi aktif untuk pengetasan atas penderita juga memiliki kontribusi utama untuk mempertahankan mutu pelayanan kesehatan yang bermutu dalam rumah sakit. Keperluan staff medis yang selalu bertambah yang disertai terhadap tekanan mutu pelayanan yang teroptimal sebagai rintangan seluruh perawat sekarang ini serta waktu

mendatang. Kinerja perawat termasuk hal yang tidak bisa diabaikan untuk menetapkan mutu pelayanan kesehatan untuk klien. kinerja perawat yaitu menjalankan tugas dengan optimal berdasarkan prosedur yang tersedia 2.

Kinerja perawat yang efektif termasuk penyaluran untuk menyelesaikan jaminan mutu pelayanan kesehatan yang dibagikan untuk klien apakah itu yang sakit ataupun yang sehat. Kinerja perawat menjadi senjata utama pelayanan kesehatan termasuk persoalan yang begitu utama agar dibahas yang bermaksud menjaga serta mengembangkan mutu pelayanan kesehatan. Seorang pegawai kinerjanya dapat diraih secara efektif berdasarkan yang diinginkan perusahaan, hal tersebut dapat ditunjang apabila mempunyai kompetensi yang sesuai dibidangnya. Masing-masing instansi didirikan agar menggapai target khusus serta jika diraih, maka bisa dikatakan menjadi suatu kesuksesan 3.

Persoalan kinerja perawat sendiri tetap sebagai peristiwa pada penjuru negeri. Di periode 2019 di Kota Islamabad, Pakistan mengindikasikan perolehan kinerja perawat efektif sekedar 12% serta perawat secara kinerja kurang memuaskan sejumlah 88%, minimnya kinerja banyak dikarenakan dari minimnya mutu perawat saat membentuk komunikasi, minimnya motivasi, banyaknya tanggungan kerja yang dirasakan, kurangnya kompensasi yang diterima, suasana kerja yang berkualitas, dan dorongan untuk melakukan pekerjaan dengan baik sehingga membuat perawat merasa apa yang sudah mereka kerjakan tidak

sebanding dengan penghargaan yang diterima. Sehingga hal tersebut membuat mereka merasa kurang diperhatikan 4.

Kinerja perawat rumah sakit di Indonesia sekarang ini terbilang minim, aspek tersebut tampak berdasarkan studi dari Tulasi dkk bisa dinyatakan jika temuan studi kinerja perawat rumah sakit ini terbilang minimnya asuhan keperawatan yang dilaksanakan terhadap perawat pada RSUD Kefamenanu Kab.Timor Tengah Utara kurang baik (55,1%) serta kinerja kerja baik (45,9%). Temuan studi dari Rumah Sakit Raskita kinerja perawat kurang baik (52,2%) serta kinerja perawat baik (47,5%) 5.

Studi yang dilaksanakan terhadap perawat pada RSUU Kota Tangerang Selatan di periode 2015 menjelaskan jika sejumlah 52,5% perawat berkinerja buruk serta 47,5% perawat berkinerja baik (Ma'wah, 2015). Studi lain yang dilaksanakan dalam RS yang serupa ialah RSU Kota Tangerang Selatan setahun berikutnya ialah periode 2016 terkait kinerja perawat membuahakan temuan yang serupa. Studi itu menjelaskan jika kinerja perawat Ketika menjalankan asuhan keperawatannya belum berdasarkan prosedur asuhan keperawatan. Peneliti memperoleh jika perawat kerap terlupa ketika mencatat serta melaporkan status klien sebab klien pada RS itu serta pekerjaan yang mesti dijalankan begitu berlebihan melampaui kesanggupan perawat yang bekerja pada masa itu. Kinerja yang buruk dikhawatirkan dapat berpengaruh terhadap keadaan klien yang dapat lebih parah. Pendapatnya kinerja perawat bisa berdampak atas kualitas pelayanan kesehatan. 6. Kinerja perawat pada sejumlah RS terbilang belum maksimal. Kinerja suatu perawat yang efektif dilandaskan dari mutu asuhan keperawatan yang berkualitas serta terfokus atas pemulihan pasien yang semakin membaik. Keadaan itu nantinya didapat bila SDM yang mencukupi menurut mutu ataupun jumlahnya . pada aspek lain, pekerjaan yang berlebih serta banyaknya tanggung jawab suatu perawat yang kerap melampaui kapasitas diantara kesanggupannya menunjang

didapatinya stres yang dapat mempengaruhi kinerja selama bekerja 7.

Stres merupakan sesuatu yang sangat umum yang dialami oleh manusia. Karena stres sudah menjadi belahan jiwa yang tidak bisa dihindari. Baik pada lingkungan keluarga, kerja, atau dimanapun stres pasti dijumpai oleh seseorang.

Dari makna stres tentunya didapatkan terhadap setiap orang tidak terkecuali perawat serta ini nantinya sebagai akat persoalan jika tidak bisa ditangani 8.

Menurut data World Health Organization (WHO) menjelaskan jika stres karyawan termasuk penyakit abad ke-20 serta sudah sebagai wabah global (global epidemics) kisaran 450 juta masyarakat bumi memperoleh gangguan mental serta sikap. Sekarang ini stres kerja termasuk isu global yang berdampak terhadap setiap pekerjaan serta pekerja pada negara maju ataupun berkembang. Bidang kesehatan termasuk satu diantara bidang secara total stres kerja posisi teratas⁹.

Menurut survei PPNI (Persatuan Perawat Nasional Indonesia), mengindikasikan jika 50,9% perawat Indonesia yang bertugas dalam RS mendapatkan stres kerja, kerap pusing, letih, tidak bisa istirahat sebab tanggungan kerja begitu banyak serta memakan waktu 10.

Stres merupakan reaksi tubuh yang karakternya non-spesifik atas seluruh tekanan beban atasnya. Stres kerja termasuk sebuah wujud respon apakah itu fisik ataupun mental akan sebuah pembaruan dalam lingkungan. Perawat yang berada dalam keadaan stres cenderung memberikan perawatan berkualitas rendah kepada pasien mereka; ini termasuk hal-hal seperti mudah teralihkan, menunjukkan tanda-tanda kelelahan, dan bahkan bertindak dengan cara yang tidak profesional, yang mengarah pada layanan yang kurang baik bagi pasien. Suatu individu yang tengah mendapatkan stres bisa tampak berdasarkan setiap pembaruan fisik, psikologis maupun perilaku (behavior changes) 11.

Aspek-aspek yang mempengaruhi stres pada tempat kerja yaitu muncul oleh perawat semisal menderita sakit kepala ketika bertugas, merasa jantung berdetak, merasa sakit perut/nyeri, merasa otot kram ketika/sesudah bertugas, merasa kelelahan ketika bertugas, merasa bosan, susah terfokus, tidak bergairah serta terhambat ketika berkomunikasi 12.

Temuan studi ini selaras terhadap studi Fajrillah & Nurfitriani. Peneliti menjelaskan jika stres kerja mempunyai korelasi yang signifikan atas kinerja perawat di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Anutapura Palu. Hasil penelitian ini pun juga sejalan dengan penelitian Issalillah, yang membuktikan bahwa stres kerja sangat berpengaruh terhadap kinerja perawat di rumah sakit. Hasil uji spearman's rank menunjukkan bahwa stres kerja berpengaruh secara signifikan

terhadap kinerja perawat pada ruang rawat inap RSUD Hajjah Andi Depu Polewali secara skor p value $0,000 < 0,05$. Maka dari itu, adanya dampak yang signifikan oleh stres kerja terhadap kinerja perawat¹³.

Temuan dari penelitian terkait "Pengaruh stres kerja terhadap kinerja perawat di instalasi rawat inap RSUD Dr. Sayidinaman Magetan" bahwa stres kerja yang didapatkan perawat sejumlah 37 narasumber (57,8%), sementara perawat yang tidak mendapatkan stres sejumlah 27 narasumber (42,2%). Serta perawat secara kinerja baik sejumlah 32 narasumber (50,0%), perawat secara kinerja kurang sejumlah 32 narasumber (50,0%). Berdasarkan Uji Chi-square diperoleh skor sig 0,005, maknanya skor sig di bawah 0,05 ($0,005 < 0,05$) mengindikasikan jika terdapat dampak yang signifikan dari stres kerja serta kinerja perawat pada instalasi rawat inap RSUD dr. Sayidinaman Magetan secara keeratan cukup (skor $r = 0,329$)¹⁴.

Menurut riset awal yang dilaksanakan peneliti di tanggal 3 Januari 2025 Rumah Sakit Umum (RSU) Sundari termasuk rumah sakit tipe C yang beroperasi pada sektor pelayanan kesehatan yang buka 24 jam setiap harinya, yang melayani pasien rawat inap BPJS serta pasien rawat jalan BPJS. Rumah Sakit Umum Sundari Medan perawat memiliki 3 jadwal shift yang terdiri dari shift pagi yaitu dari pukul 08.00-15.00, siang sejak pukul 15.00-21.00, serta malam 21.00-08.00. sedangkan total perawat yang ada pada RSU Sundari yaitu sejumlah 72 individu.

Data berdasarkan rumah sakit menunjukkan adanya peningkatan jumlah pasien setiap tahunnya. Pada tahun 2022, jumlah pasien yang ditangani sebanyak

9.254 orang. Jumlah ini meningkat pada tahun 2023 menjadi 9.928 pasien, dan pada tahun 2024 mencapai 10.029 pasien. Dengan banyaknya jumlah pasien yang masuk, berpotensi yang muncul yaitu timbul kelelahan kerja serta beban kerja yang banyak sampai mengakibatkan perawat mendapati stress kerja.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 16 Januari kepada 5 perawat, bahwasanya perawat terkadang sulit membuat keputusan cepat karena merasa ragu-ragu, mengeluh mudah tersinggung saat menghadapi pasien dan keluarga pasien, terjadinya salah pencatatan, perawat juga mengatakan sering mengalami tertusuk jarum dikarenakan kurangnya konsentrasi dan meningkatnya jumlah absensi. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti

tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Perawat Di Rumah Sakit Umum Sundari Medan”.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Pendapat azwar, model kuantitatif yakni peneliti yang memusatkan perhatian pada data numerik (angka) yang dianalisa dengan teknik statistik. Karena keterbatasan waktu dan tenaga selama proses penelitian, penulis menggunakan metode pendekatan cross sectional, yang hanya memberikan informasi pada satu topik dalam satu waktu. Penelitian cross sectional dilakukan satu kali saja, tanpa lanjutan (Sugiyono, 2022) ⁴⁰

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Stres Psikologis Terhadap Kinerja Perawat Rumah Sakit Umum Sundari Medan

Mempertimbangkan penelitian yang telah dilakukan, fasilitas medis umum sundari perawat yang mengalami stres yang berlebihan dapat mempengaruhi kinerjanya. Hal ini didukung dengan perawat yang menyatakan kadang-kadang merasa tidak cukup waktu dalam menyelesaikan pekerjaan, merasa kurang puas dengan hasil pekerjaan yang dilakukan, merasa cemas dan tegang saat berhadapan dengan pasien kritis, kadang-kadang merasakan mudah lupa.

Peneliti sependapat dengan dikemukakan oleh Sunaryo dalam hidayah yang menyatakan stres reactin ocute (reaksi stres akut) adalah gangguan sementara yang muncul kepada individu tanpa ada gangguan mental yang jelas, terjadi akibat stres fisik dan mental atau sangat berat, biasanya mereda dalam berapa jam atau berapa hari. Banyak responden yang mengalami mudah marah dan merasa cemas ketika menghadapi pasien dengan kondisi kritis karena pada dasarnya itu merupakan tanggung jawab mereka, namun kejadian tersebut juga akan berpengaruh pada kinerja perawat tersebut misalnya pada penurunan kinerja. Penurunan kerja dan kebosanan atau kelelahan kerja yang mungkin berdampak pada responden tersebut. Peneliti sependapat dengan penelitian terdahulu dalam optimasi penjadwalan perawat Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam Rumah Sakit Daerah

Dokter Soebande Jember Salah satu kemungkinan yang timbul akibat pembagian proporsi dinas perawat per shif kerja yang tidak efektif dan efisien adalah munculnya kelelahan dan beban kerja yang tinggi atau overload pada perawat. 45.

Pengaruh Stres fisik Terhadap Kinerja Perawat Rumah Sakit Umum Sundari Medan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di rumah sakit umum Sundari medan bahwa sebagian mengalami stres fisik, menurut peneliti sependapat dengan teori yang dikemukakan bahwa stres kerja adalah perasaan yang tertekan yang dialami pegawai dalam menghadapi pekerjaan, stres kerja ini tampak dari tampilan diri, antara lain merasa sakit kepala, tegang, mengalami gangguan pencernaan, tekanan darah meningkat dan mengalami terluka dan sesak nafas.

Hal tersebut dibuktikan dengan kejadian stres yang dialami perawat di Rumah Sakit Umum Sundari Medan yaitu stres fisik. Kejadian yang dialami tersebut akan berakibat pada kinerjanya, misalnya penurunan kinerja dan produktifitas kerja. Hal ini akan berakibat pada pasien yang mesara kurang puas dan mungkin responden juga akan merasa cepat bosan terhadap pekerjaan yang dialaminya.

Penelitian ini sejalan dengan hasil analisis yang dilakukan Nurdiawati dan Atianunnisa menunjukkan nilai $p=0,000$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan stres kerja psikologis dengan kinerja karyawan pada pekerja area produksi Karyawan Pada Pt. Pungkook Indonesia One46.

Pengaruh Stres Perilaku Terhadap Kinerja Perawat Rumah Sakit Umum Sundari Medan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di rumah sakit umum Sundari umum berdasarkan stres perilaku yang dialami perawat yang secara langsung berdampak pada kinerja mereka. Perubahan perilaku ini sering kali menjadi indicator visual dari tingkat stres yang dialami perawat dan dapat mengganggu efektifitas mereka dalam memberikan asuhan. Salah satunya perawat mengatakan terkadang merasa lambat dan kesulitan dalam mengambil suatu tindakan. Ketika dihadapkan pada kasus pasien yang rumit atau situasi yang tidak biasa, perawat mungkin kesulitan mencari solusi inovatif atau mengidentifikasi pendekatan perawatan terbaik.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Apriyani (2020:32), bahwa manajemen stres sebagai suatu keterampilan yang memungkinkan seseorang untuk mengantisipasi perilaku, mencegah perilaku, mengelola perilaku, dan memulihkan diri dari stres yang dirasakan karena adanya ancaman dan ketidak mampuan dalam usaha yang dilakukannya. Selain itu, penelitian ini juga sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Robin yang mengatakan bahwa stres perilaku adalah stres yang berpengaruh terhadap produktifitas seorang karyawan dalam bekerja dan karyawan yang suka menunda, menghindari pekerjaan merupakan salah satu gejala dalam stres perilaku46.

Pengaruh Stres Lingkungan Terhadap Kinerja Perawat Rumah Sakit Umum Sundari Medan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap perawat rumah sakit umum Sundari medan berdasarkan aspek stres lingkungan kerja perawat di rumah sakit adalah salah satu faktor krusial yang dapat menjadi sumber stres signifikan. Berdasarkan hasil wawancara sering terjadinya konflik antara sesama rekan yang mana hal tersebut bisa mengakibatkan komunikasi yang buruk sehingga terjadinya suasana tegang. Selain itu tuntutan masalah kerja sering kali mengganggu waktu istirahat mereka dikarenakan jumlah pekerjaan yang banyak harus diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan. Perawat yang bekerja dalam lingkungan seperti ini cenderung mengalami stres interpersonal yang tinggi, yang dapat

mengganggu koordinasi tim dan mengurangi efisiensi kerja sama yang akhirnya mempengaruhi kinerjanya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Nursalam (2021) ada beberapa jenis stresor salah satunya yaitu lingkungan. Stres lingkungan yaitu labeling (penamaan) dan prasangka, ketidakpuasan terhadap diri sendiri, kejajaman konflik peran, percaya diri yang rendah, perubahan ekonomi (Rasmun, 2023). Selain itu berdasarkan penelitian terdahulu (Syamsir S. Russeng dkk) yang berjudul " Sttes Kerja pada Perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit dr. Tadjuddin Chalid Makasar" menyatakan bahwa hasil penelitian yang telaah dilakukannya menunjukkan bahwa stres kerja paling banyak pada hubungan kerja yang baik. Meskipun pada tabulasi silang menunjukkan bahwa hubungan kerja yang baik lebih banyak mengalami stres kerja, tetapi banyak faktor

lain yang mempengaruhi kejadian stres kerja sehingga hubungan yang baik dalam pekerjaan tidak dapat menghindari terjadinya stres.

Pengaruh Stress Kerja Terhadap Kinerja Perawat Di Rumah Sakit Sundari Medan

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa dari 72 responden dapat diketahui bahwa perawat dengan kategori stres kerja ringan yang mengalami kinerja kurang baik sebanyak 5 perawat (28,8), stres ringan dengan kinerja cukup baik sebanyak 10 perawat (47,6%) dan stres ringan dengan kinerja baik sebanyak 6 perawat (28,6%). Dalam kategori stress kerja sedang yang mengalami kinerja kurang baik sebanyak 10 perawat (65, 25%), terdapat 15 perawat (32,6, stres sedang yang mengalami kinerja cukup baik sebanyak 15 perawat (32,6%), stres sedang yang mengalami kinerja baik sebanyak 1 perawat (2,2%) Dalam kategori stress kerja berat yang mengalami kinerja kurang baik sebanyak 5 perawat (100%) dan tidak ada responden yang mengalami kinerja cukup baik dan kinerja baik dalam kategori stress kerja berat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Sundari dan telah di analisis, terbukti bahwa variabel stress kerja berhubungan signifikan terhadap kinerja perawat. Hal ini ditunjukkan dengan p-value pada uji Chisquer adalah $0,000 < 0,005$. Semakin tinggi tingkat stres kerja yang dialami, semakin besar kemungkinan kinerja perawat akan menurun. Stres kerja yang berat bahkan secara konsisten menyebabkan kinerja yang buruk. Stres kerja merupakan kondisi yang melibatkan emosi, pikiran dan fisik serta akan mempengaruhi seorang perawat dalam menjalankan pekerjaannya.

Perawat mempunyai kesibukan mengurus administrasi pasien yang menyebabkan mereka tidak memiliki cukup waktu untuk melakukan asuhan keperawatan yang optimal. Hal tersebut dikarenakan banyaknya dokumentasi yang harus ditulis dan perawat menulis apa yang menurut mereka penting seperti pada lembar medis diagnosis implementasi asuhan keperawatan.

Secara sederhana hal ini berarti bahwa stres mempunyai potensi untuk mendorong dan mengganggu pelaksanaan kerja tergantung seberapa besar tingkat stres. Apabila stres menjadi terlalu besar, potensi kerja akan mulai menurun, karena stres mengganggu pelaksanaan pekerjaan. Karyawan kehilangan kemampuan untuk

mengendalikannya, menjadi tidak mampu untuk mengambil keputusan-keputusan dan perilaku menjadi tidak teratur. Akibat paling ekstrim adalah karyawan menjadi sakit, atau tidak kuat bekerja lagi dan merasa putus asa.

Menurut peneliti, tingkat stres yang tinggi akan mempengaruhi kondisi fisik, psikologis, perilaku dan lingkungan. Bila stres terlalu besar, kinerja akan mulai menurun karena stres mengganggu pelaksanaan pekerjaan. Perawat yang memiliki stres ringan justru dapat melakukan tanggung jawab yang diembannya, dan sebaliknya perawat yang memiliki

stres berat dan sedang cenderung dalam bekerja mengalami penurunan kemampuan dan kinerjanya kurang baik.

Penelitian ini mendukung temuan Yuli et al menunjukkan stres kerja dapat memengaruhi kinerja perawat terkait stres kerja mengatakan stres akan membawa dampak terhadap organisasi, salah satunya ialah penurunan kinerja, adanya penurunan kinerja dimana kualitas kerja yang buruk. Penyebab penurunan kinerja ialah perawat yang mengalami stres akan kelelahan, menjadi sakit, dan kehilangan konsentrasi saat bekerja sehingga pemberian asuhan keperawatan tidak maksimal dan meningkatnya absensi⁴⁷.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Fahria dkk. Hasil penelitian ini didapatkan nilai p value 0,001 ($p < 0,05$) yang menggambarkan ada pengaruh antara stres kerja dan kinerja perawat. Indikator dari kinerja perawat adalah kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu dan kerjasama team. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang hasilnya stres kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja perawat, dapat dikatakan bahwa stress kerja memiliki pengaruh secara langsung terhadap kinerja perawat. Faktor penyebabnya stress kerja seperti beban kerja yang berlebihan, penyelesaian pekerja yang diburu-buru dan timbulnya rasa bosan. Stres adalah suatu kondisi psikologis pada seseorang yang berkembang karena individu tersebut dihadapkan pada situasi yang membebani atau melebihi kemampuan yang ada. Perawat diruangan Hemodialisa RSUD Panembahan Senopati Bantul.¹⁰

Dalam penelitian Sormin dkk menunjukkan bahwa stres kerja memiliki pengaruh signifikan kearah positif terhadap kinerja karyawan. Hasil uji chi-square menunjukkan ada hubungan antara stress kerja dengan kinerja perawat, diketahui nilai p-value $0,001 <$ dari nilai $0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa stress kerja memiliki hubungan yang signifikan terhadap kinerja perawat⁴⁸.

Fajrillah dan Fitriani juga melaporkan bahwa sebagian besar responden mengalami stres kerja dalam kategori tinggi (54,8%), kinerja perawat Sebagian besarnya termasuk dalam kategori kurang baik (83,3%) serta terdapat hubungan anantara stres kerja dengan kinerja perawat dari hasil uji chisquer⁷.

Berdasarkan hasil uji statistic dengan menggunakan uji chisquer diperoleh nilai p-value =0,000 yang menunjukkan ada pengaruh antara stress kerja dengan kinerja perawat dirumah sakit. Hasil penelitian ini sejalan dengan Asri dkk menunjukkan bahwa stress kerja berpengaruh terhadap kinerja perawat inap Di Rumah Sakit Umum Daerah Hajjah Andi Depu Polewali dengan nilai sig = 0,000. Disimpulkan bahwa terdapat berpengaruh yang signifikan dari stress kerja terhadap kinerja perawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Hajjah Andi Depu Polewali. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (issabellah) yang membuktikan bahwa stress kerja sangat berpengaruh terhadap kinerja perawat dirumah sakit¹³.

Kajian Integrasi

Berdasarkan kajian integrasi keislaman hal ini mengatakan bahwa stres kerja menunjukkan dirinya dalam aspek psikologis (mudah marah, cemas, hilang konsentrasi) dan fisik (sakit kepala, gangguan pencernaan, kelelahan). Islam sangat menekankan pentingnya menjaga kesehatan holistik, baik jasmani maupun rohani. Rasulullah SAW bersabda:

Pentingnya menjaga kesehatan, baik fisik maupun rohani, ditegaskan dalam Islam melalui Al-Quran dan hadis. Hadis riwayat Muslim yang menyatakan, "Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allah daripada mukmin yang lemah, dan pada keduanya terdapat kebaikan" HR. Muslim menekankan keutamaan kesehatan fisik. Selain itu, menjaga kesehatan mental juga ditekankan melalui ajaran untuk menjauhi stres dan mencari lingkungan yang positif. Stres kerja yang tidak terkelola secara benar bisa berdampak

negatif pada kinerja, namun dengan pendekatan spiritual dan gaya hidup sehat, stres dapat dikelola.

Seorang perawat yang kuat secara fisik dan mental akan lebih mampu menjalankan tugasnya dengan optimal. Stres yang tidak dimanajemen secara benar bisa melemahkan perawat, mengurangi konsentrasi, dan bahkan menyebabkan sakit, yang pada akhirnya menurunkan kualitas asuhan keperawatan. Oleh karena

itu, menjaga kesehatan, termasuk melalui istirahat yang cukup, nutrisi, dan aktivitas fisik yang seimbang, adalah bagian dari perintah agama untuk memelihara karunia Allah (tubuh dan akal).

Penurunan kinerja perawat akibat stres kerja, seperti kualitas kerja yang buruk, pengambilan keputusan yang salah, dan komunikasi yang tidak efektif, bertentangan dengan etos kerja profesional dalam Islam. Islam mengajarkan umatnya untuk senantiasa melakukan pekerjaan dengan ihsan (terbaik) dan profesional. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an: QS. An-Nahl (16): 90

إِنَّ هَٰلِكَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَائِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُم لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ٩٠

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh berlaku adil, berbuat kebajikan, dan memberikan bantuan kepada kerabat. Dia (juga) melarang perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pelajaran kepadamu agar kamu selalu ingat.

Bagi mereka yang berserah diri kepada Allah, Al-Qur'an memberikan pencerahan, petunjuk, rahmat, dan rejeki, sebagaimana yang disebutkan dalam ayat di atas. Kemudian, ayat ini disertai dengan petunjuk Al-Qur'an bagi mereka. Amanat untuk menegakkan keadilan dan melakukan tindakan yang baik merupakan arahan pertama. Menurut Allah, "Allah senantiasa memerintahkan hamba-hambanya agar berlaku adil dalam perkataan, sikap, tindakan, dan perbuatan, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap orang lain. Allah juga memerintahkan mereka untuk melakukan perbuatan baik, yaitu perbuatan yang melampaui perbuatan yang adil; memberikan bantuan apa pun yang mampu diberikan, baik materiil maupun non-materi, dengan ikhlas dan sepenuh hati, kepada kerabat, yaitu keluarga dekat, keluarga jauh, atau siapa pun juga."

Disamping tersebut, Dia melarang setiap hamba-Nya mengerjakan perlakuan keji yang dapat dipahami dari sudut pandang agama, seperti perzinahan dan pembunuhan; perbuatan jahat, yaitu perlakuan yang berlawanan terhadap norma agama serta budaya; dan menyimpan rasa cinta terhadap orang lain yang mengarah pada penindasan dan kedamaian. Dia memberi petunjuk dan bimbingan kepada teman-teman tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan kebajikan dan keburukan melalui arahan dan larangan ini, yang memungkinkan Anda memperoleh pelajaran hidup yang penting.

Konsep ihsan di sini berarti melakukan sesuatu dengan sebaik-baiknya, sempurna, dan sesuai dengan standar yang tinggi. Bagi seorang perawat, ihsan berarti memberikan asuhan keperawatan yang maksimal, penuh perhatian, dan berdasarkan ilmu. Stres kerja yang mengakibatkan penurunan kualitas kerja dan pelayanan kepada pasien adalah bentuk kelalaian yang tidak sejalan dengan nilai ihsan ini.

Selain itu, kerja sama tim juga sangat ditekankan dalam Islam. Rasulullah SAW bersabda: "Tangan Allah bersama jama'ah (kelompok)." (HR. Tirmidzi). Hadis ini mendorong sinergi dan kolaborasi, yang mana stres kerja dapat mengganggu harmonisasi hubungan antar rekan kerja dan pasien.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh stres kerja terhadap kinerja perawat di rumah sakit umum Sundari medan peneliti dapat menari kesimpulan sebagai berikut :

Tingkat stres pada perawat rumah sakit sundari yang mengalami stres kerja ringan sebanyak 15 (20,8%) sedangkan perawat stres sedang sebanyak 43 (59,7%) dan stres berat sebanyak 14 (19,6%).

Kinerja perawat di rumah sakit sundari mengalami kinerja baik sebanyak 7 (9,7%), sedangkan perawat cukup baik sebanyak 48 (66,7%) dan kinerja kurang baik sebanyak 17 (23,6%).

Ada pengaruh stres kerja dengan kinerja perawat di rumah sakit umum Sundari medan diperoleh nilai p value 0,000 lebih kecil dari 0,005. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara stres kerja terhadap kinerja perawat Rumah Sakit Sundari.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia T, Sitohang JM, Sihalohe LB, Christine A, Endah R. Peran Perawat dalam Pemberian Asuhan Keperawatan yang Bermutu untuk Meningkatkan Kepuasan Pasien. *JURMIK (Jurnal Rekam Medis dan Manaj Inf Kesehatan)*. 2023;3(1):18-28.
- Tou F, Sumarni S, Putri IRR. Pengaruh Stres Kerja terhadap Kinerja Perawat No V, April E. Vol. 6 No.3 Edisi 1 April 2024 <http://jurnal.ensiklopediaku.org> *Ensiklopedia of Journal*. 2024;6(3):46-50.
- Bachrun E, Villasari A. Stres Kerja Berhubungan Dengan Kinerja Perawat Shift Malam Di Instalasi Rawat Inap. *Keperawatan Jiwa*. 2021;9(1):45-54.
- Asri A, Hannan M, Nursam SW. Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Perawat Rawat Inap Rumah Sakit Hajjah Andi Depu Polewali Mandar. *J Pegguruang Conf Ser*. 2023;5(2):888. doi:10.35329/jp.v5i2.4516
- Hendrawati. Pengaruh stres kerja terhadap kinerja perawat di instalansi rawat inap RSUD Dr. Sayidinaman Magetan. *J Akunt*. 2017;11.
- Budiyanto E, Mochklas M. Kinerja Karyawan Ditinjau Dari Aspek Gaya Kepemimpinan Budaya Organisasi Dan Motivasi Kerja.; 2020.
- Nasir M, Taufan RR, Fadhil M, Syahnur MH. Budaya Organisasi Dan Disiplin Kerja Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan. *AkMen J Ilm*. 2021;18(1):71-83. doi:10.37476/akmen.v18i1.1429
- Dewi LS dkk. Faktor yang mempengaruhi kinerja perawat pelaksana ruang rawat inap di rumah sakit Sri Pamela. 2021;2:241-247.
- Supriyanto A, Nadiyah. Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai di Balai Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura. *J Manaj Inform Komput*. 2022;6:610-619.
- Setiawati IE, Andayani F. Analisis Kinerja Pegawai Pada Dinas Pemuda Dan Olahraga Kota Bandung. *Neo Politea*. 2021;1(2):35-51. doi:10.53675/neopolitea.v1i2.106
- Asmadi. Konsep Dasar Keperawatan. (Mardella EA, ed.). pertama; 2015.
- Gerung CJ, Dotulong LOH, Raintung MC. Analisis Perbandingan Kinerja Pns Dan Thl Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Minahasa Di Masa Pandemi Covid-19. *J EMBA J Ris Ekon Manajemen, Bisnis dan Akunt*. 2022;10(2):418. doi:10.35794/emba.v10i2.39416
- Glorianismus FY, Maharani N, Watiningsih SD, Ayu T, Trevesia V. Humantech Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia. *J Ilm Multi Disiplin Indones*. 2023;1(9):1278-1285.
- Santi S, Isyanto P. Analisis Penilaian Kinerja Terhadap Pegawai Pojok Kafe & Resto. *J Econ*. 2023;2(7):1564-1573. doi:10.55681/economina.v2i7.628
- Oktapiani F., Susilawati. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat stres kerja pada karyawan di industri manufaktur. *Gudang J Multidisiplin Ilmu*. 2024;2(6):716-719.
- Ningrat QS, Mulyana OP. Hubungan Antara Tuntutan Pekerjaan Dengan Stres Kerja. *Character J Penelit Psikol*. 2022;9(3):99-108.
- Maghfirah N. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stres Kerja Karyawan. *J Dr Manaj*. 2023;6(2):127. doi:10.22441/jdm.v6i2.22307

- Putri NH. Literatur Riview terhadap Turnover Intention: Pengaruh Kepuasan Kerja dan Stres Kerja. *Stud Ilmu Manaj dan Organ.* 2023;4(1):51-61. doi:10.35912/simo.v4i1.1728
- Pattiwael E, Tetelepta MM, Sahertian O. Pengaruh Stres Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Federal International Finance Group Cabang Kota Ambon. *J Adm Terap.* 2023;2(1):1-9.
- Wulansari EG. Stres Kerja dengan Produktivitas Kerja Karyawan di PT Politama Pakindo Ungaran. *J Psikol Perseptual.* 2020;5(1):1. doi:10.24176/perseptual.v5i1.5002
- Izzati UA, Mulyana OP. *Psikologi Industri & Organisasi.* Bintang Surabaya. Published online 2010:16.
- Rahmayana M, Rachmah, Yusuf M. Gambaran Tingkat Stres Kerja Perawat.
- Nopiyanti P, Septiara MS, Pramoni NB, Patria HF. Stres Kerja Pada Dewasa Awal Yang Bekerja Di Desa Jatilor. *SENTRI J Ris Ilm.* 2024;3(2):707-712. doi:10.55681/sentri.v3i2.2313
- Imelisa R, Setya AR, Sakti K, Ayu IR. *Keperawatan Kesehatan JiwaPsikososial.* (Restiana N, ed.). Edu Publiser; 2021.
- Pasaribu SB, Hasibuan AS, Pratiwi DA, Salianto. Dampak Stress Kerja Dan Cara Mengatasinya Terhadap Kinerja Karyawan. *J Rev Pendidik dan Pengajaran.* 2024;7(3):8112-8118.
- Septiani LD, Siregar T. *Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (Seft) Untuk Mengatasi Stres Kerja Perawat.* Cetakan Pe. (Pustaka P, ed.); 2022.
- Suwardi, Musnani S, Shabri M, Shakir A, Siregar MR. *Keadilan Dan Riyadi S. Faktor Peningkatan Kinerja Melalui Job Stres.* Zifatama Ziwar; 2018.
- Buulolo F. Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Aramo Kabupaten Nias Selatan. *J Ilm Mhs Nias Selatan.* 2021;4. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/jim/article/view/236>
- Joenoas AS. Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Personil Satuan Pemeliharaan (Sathar) 53 Di Lanud Adi Soemarmo. *Ji@P.* 2023;11(1):189-201. doi:10.33061/jp.v11i1.6333
- Rena S. Mekanisme Respon Stres: Konseptualisasi Integrasi Islam Dan Barat. *Psikis J Psikol Islam.* 2019;5(1):48-61. doi:10.19109/psikis.v5i1.3116
- Yuwono S. Mengelola Stres dalam Perspektif Islam dan Psikologi. *J Nas UMP.* 2010;8(2):14-26.
- Rahmadani Kamila S, Fauziah M, Studi Kesehatan Masyarakat P, Kesehatan Masyarakat F, Muhammadiyah Jakarta KH Ahmad Dahlan UJ, Tangerang Selatan K. *Environmental Occupational Health and Safety Journal Pages : 69-78 Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Perawat di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Kota Tangerang Selatan Tahun 2023.* *Environ Occup Heal Saf J •.* 2024;4(2):69.
- iii BAB, Penelitian M. et al., (2019). Published online 2022:30-47.
- Silas B, Lumintang G, Ekonomi dan Bisnis F, Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado J. the Influence of Motivation, Career Development and Financial Compensation Toward Employee Performance At Pt Marga Dwitaguna Manado. *J EMBA.* 2019;7(4):4630-4638.
- Tewal B, Dotulong LO., Tewal B, Dotulong LO. Pengaruh Self Esteem, Self Efficacy dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karywan Pada PT. Timurjaya Dayatama (Wings) Kantor Cabang Sonder. *J EMBA.* 2022;10(1)(1):450-460.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D.* ALFABETA,CV; 2013.
- Sinaga D. *Buku Ajar Metodologi Penelitian.*; 2022.
- Widyaningsih M. Optimasi Penjadwalan Jumlah Perawat Dengan Menggunakan Linear Programming. *J Bisnis Manaj.* 2024;18(2):39-56.
- Hidayat AN, Hakim L. Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Pungkook Indonesia One. *J GEEJ.* 2020;7(2):1-12.
- Sanjaya D. Pengaruh Stres Kerja Terhadap Tingkat Turnover Intention.
- Putra JD, Stres P, Dan K, et al. Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang. 2024;2(2):17-31. <https://doi.org/10.61132/manuhara.v2i1.667>
- Ramadhani R, Kartika Dewi C, Rafi Fauzan D, et al. Pengaruh Stress Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Literatur Review). *J Ekon Manaj Dan Bisnis.* 2023;1(2):102-114. <https://doi.org/XX..XXXXX/JMEB>

Tari Rumondang C. Pentingnya Kinerja Dilihat dari Faktor Knowledge Characteristic, Meaningful Work dan Kepuasan Kerja Perawat RS An-Nisa Tangerang. *Asia Pacific J Manag Stud.* 2022;9(1):1-8. doi:10.55171/apjms.v9i1.630

Issalillah F. Pengaruh Stres kerja Dengan Kinerja Perawat Di Rumah Sakit.

Tambunan R, Rahmatia R. Pengaruh Stres Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Perawat Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sulawesi Tenggara. *IJMA (Indonesian J Manag Accounting).* 2024;5(1):108. doi:10.21927/ijma.2024.5(1).108-117

Siregar MS, Ginting M, Nurzia N, Selviana S. Hubungan Tingkat Stres Kerja Dengan Kinerja Perawat Di Instalasi Bedah Sentral RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2023. di Ruang Hemodialisa RSUD Panembahan Senopati Bantul di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021. *Indones J Hosp Adm.* 2021;4(2):63. doi:10.21927/ijhaa.2021.4(2).63-68

Harmoni Organisasi Dalam Stres Kerja. Syiah Kuala University Pres; 2024.
<http://ejournal.universitasmahendradatta.ac.id/index.php/satyagraha>

J Satyagraha . 2022;05(01):2620-6358.

JIM Fkep. 2022;VI:1-6.

Lajumen Lajagoe J Manag Bus. 2023;1(1):2987-1247.